

## **EDUKASI CUCI TANGAN YANG BAIK BAGI ANAK ANAK DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID 19**

**Andi Rizkiyah Hasbi<sup>1</sup>, Sari Ratna Dewi<sup>2</sup>, Ainul Fahmi<sup>3</sup>, Marni<sup>4</sup>**

1,2)Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo,  
3,4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo  
*andirizkiyahhasbi@gmailcom*

### **Abstract**

This community service project teaches kids how to wash their hands in order to live a safe and active lifestyle (PHBS) and prevent the spread of COVID-19. One of the educational hand washing activities is to explain the benefits of washing hands with soap and rinsing them under running water. There are support services available to help children understand what's going on.

*Keywords: COVID-19, washing hand, germs and viruses*

### **Abstrak**

Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajari anak-anak cara mencuci tangan guna menjaga gaya hidup sehat dan aktif (PHBS) dan menghindari penyebaran COVID-19. Menjelaskan manfaat mencuci tangan pakai sabun dan membilasnya dengan air mengalir merupakan salah satu latihan edukasi cuci tangan. Program dukungan tersedia sehingga anak-anak dapat memahami apa yang sedang terjadi.

*Kata kunci: COVID-19, cuci tangan, kuman, virus*

## **PENDAHULUAN**

Untuk menekankan hidup sehat bagi anak-anak saat ini sangat penting mengingat dimasa pandemi covid-19, mencanangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat bertajuk “Edukasi Cuci Tangan” Gerakan Hidup Sehat di Desa Senga Selatan Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan pada 16 Oktober 2020. Aktivitas ini dilakukan di Masjid Nurul Yakim

Mencuci tangan bertujuan untuk membuat pola hidup sehat saat perilaku dan pelayanan jasa sanitasi menjadi penyebab penurunan tajam angka

kematian dan penyakit menular yang terdapat pada Negara-negara kaya(maju).

Pola hidup sehat merupakan tanggung jawab untuk menjaga kesehatan tubuh di tengah pandemi Covid-19 saat ini, dimulai dari hal yang paling mudah, seperti mencuci tangan secara teratur dan benar. Cuci tangan merupakan kegiatan sanitasi yang meliputi mencuci tangan dan jari dengan air mengalir untuk memastikan bebas dari bakteri dan kuman.

Pandemi COVID 19 merupakan bahaya bagi kesehatan masyarakat dan telah mendatangkan malapetaka pada kehidupan sosial dan ekonomi negara

tersebut. Menyadari efek dan konsekuensi pada semua aspek kehidupan, semua anggota masyarakat harus segera bekerja sama untuk mengendalikan, mengurangi, dan menghindari penyebaran pandemi, serta merencanakan langkah-langkah untuk kembali normal. Virus Covid 19 telah menyebar dari orang ke orang di China dan lebih dari 190 negara dan wilayah lain. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada 12 Maret 2020.

Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) disebabkan oleh infeksi virus korona baru (2019 / nCoV), penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi virus parah syndrome pernapasan akut 2 (SARS COV-2) (Singhal, 2020). Sejak kemunculan pertamanya pada akhir 2019 hingga 20 Mei 2020, jenis virus ini telah menginfeksi 4.789.205 orang di seluruh dunia dan menewaskan 318.789 orang. (WHO, 2020)

Hidup Bersih dan Aman Mencuci tangan dan menggunakan sabun antiseptik yang memadai, etika batuk, menjaga jarak saat bertemu orang baru, dan menjaga kebersihan diri adalah cara yang baik untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, menurut Razi dkk (2020). Edukasi tentang PHBS kepada masyarakat dapat dilakukan melalui penyuluhan atau penggunaan media video.

Virus COVID-19 masih merajalela, dan program seperti pendidikan cuci tangan yang sukses diberikan dengan mengajari anak-anak cara mencuci tangan yang benar, yang melibatkan penggunaan sabun dan air mengalir, serta memberikan dukungan, lokakarya, dan saran, serta sebagai kebiasaan hidup berikut. Untuk menghentikan virus, jaga agar tetap aman dan stabil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat diterapkan kepada anak-anak ini dimulai dengan melakukan koordinasi antar masyarakat dan anak-anak yang ada di desa Senga Selatan. Pada saat koordinasi dibahas masalah utama dan potensi solusinya, dan diputuskan kegiatan edukasi tentang cuci tangan yang benar untuk anak akan dilaksanakan di Desa Senga Selatan pada hari Jumat, 16 Oktober 2020.. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid NURUL IKLAS Desa Senga Selatan Kecamatan Belopa. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, berdoa dan menjelaskan mengenai tujuan diadakannya kegiatan edukasi cuci tangan. Total peserta yang hadir yaitu 25 anak-anak . Foto

peserta sosialisasi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta edukasi cuci tangan

Kegiatan edukasi mencuci tangan diawali dengan menjelaskan tentang tujuan cuci tangan yang baik dan benar serta bagaimana cara melakukan dan membilas dengan baik sehingga tidak menimbulkan bakteri, virus dan berdampak negative bagi anak-anak di desa senga selatan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, penyakit dapat dicegah dengan mencuci tangan pakai sabun (2009), antara lain: (1). Mencuci tangan dengan sabun akan melepaskan virus dan bakteri saluran pernafasan yang ada di tangan dan

permukaan telapak tangan, sehingga mengakibatkan infeksi saluran pernafasan (ISPA), dan dapat memusnahkan kuman penyebab penyakit lain (2). Karena bakteri dan virus penyebab diare ditularkan melalui jalur fecal-oral, mencuci tangan dengan sabun dapat membantu mencegah penyebaran kuman ini (3). Selain diare dan infeksi saluran pernapasan, penelitian menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun menurunkan risiko penyakit kulit, infeksi mata seperti trachoma, dan cacangan, terutama ascariasis dan trikuriasis. Sebagai konsekuensi, Akibatnya, menggunakan sabun untuk mencuci tangan akan membantu Anda agar tidak jatuh sakit.

Cara paling sederhana dan andal untuk menghindari penyebaran penyakit adalah dengan mencuci tangan pakai sabun yang digunakan secara teratur dan benar. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir mengeluarkan kotoran dan kotoran dari permukaan kulit secara mekanis, mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit di kedua telapak tangan, seperti virus, bakteri, dan parasit lainnya. Kotoran dan telur cacing yang ada di permukaan kulit, kuku, dan jari di kedua tangan bisa lebih mudah dihilangkan dengan sabun dan air. (Desiyanto dan Djannah, 2012).



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Peserta edukasi cuci tangan



Gambar 3. Proses Praktik mencuci tangan

Tim pelaksana mengklarifikasi bahwa jika anak-anak tidak mengetahui cara mencuci tangan yang benar maka harus diberikan masker karena pada masa pandemi ini penting untuk memperhatikan barang-barang tertentu saat mencuci tangan. foto-foto dari acara pembagian doorprize.

Menurut penelitian yang diterbitkan pada tahun 2009 oleh Grayson dkk., Mencuci tangan dengan sabun atau pencucian tangan berbasis alkohol efektif mengurangi konsentrasi virus di tangan. Rahim (2007) menemukan bahwa cuci tangan pakai sabun (CTPS) membantu menghindari cacangan dalam sampel (Mustika, 2011). Bakteri Salmonella dan E. coli, serta ISPA dan diare semuanya dapat ditularkan melalui tangan yang kotor (Lestari, 2008).

Mencuci tangan dengan benar mencakup mencuci telapak tangan, menggosok punggung tangan, menggosok kedua telapak tangan, menghubungkan jari di antara dua telapak tangan yang berlawanan, menggosok ibu jari dengan gerakan melingkar, dan akhirnya menggosok di antara jari telunjuk secara bergantian menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, Bersihkan telapak tangan dengan menggosoknya ke arah berlawanan, lalu dibilas dengan air dan ditepuk hingga kering. Aspek terpenting dari CTPS adalah cara mencuci tangan, bukan berapa lama waktu yang dibutuhkan

untuk melakukannya. (Kemenkes RI, 2014).



Gambar 3. kegiatan pembagian Hadiah untuk peserta.



Gambar 4. kegiatan pembagian Masker



Gambar 5. Pemasangan Stiker Edukasi

### **Mencuci tangan yang baik**

Anak-anak diberikan masker dan jajan sebagai bagian dari kegiatan edukasi. Latihan ini dilakukan untuk mengajari mereka pentingnya mengenakan masker selama wabah Covid-19 yang sedang berlangsung dan menempelkan stiker di tempat umum dan tempat yang sering dikunjungi orang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tugas edukasi adalah “cuci tangan” dengan menunjukkan 5 langkah mencuci tangan yang baik agar anak-anak dapat belajar mencuci tangan dengan benar dan bersih untuk mencegah bakteri, kuman, dan virus, serta membagikan masker untuk mereka supaya anak-anak mengerti bahwa pada masa pandemi ini Saat kita keluar rumah atau keluar di depan umum, kita harus memakai masker. Acara yang berlangsung dengan total 25 peserta menentukan tingkat keterlibatan dan aktivitas peserta. Ketika para hadirin mendengar tentang pentingnya mencuci tangan yang bersih dan benar, mereka terpesona. Sebagai hasil dari edukasi ini, kesadaran peserta tentang cuci tangan yang benar meningkat. Diharapkan dengan hasil dari kegiatan pengabdian ini peserta dapat mencuci tangan dengan baik di lingkungan sekitarnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Trima Kasih kepada Kepala Desa Senga selatan Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu dan seluruh jajarannya serta anak-anak desa Senga selatan yang sudah menerima dengan sangat baik serta penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo untuk dapat mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 dan kepada mahasiswa KKN-PPM atas bantuan dan dukungannya dalam pemberian materi dan praktek lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Strategi

- nasional: sanitasi total berbasis masyarakat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, Jurnal Kesehatan Masyarakat,Vol.2 No.2. Green, L.1980
- Karyadi, Bhakti., Kasrina. “Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Cvid-19 Kepada Anak-anak di Panti Asuhan” Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA: Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, Indonesia.
- Kemenkes, R.I. 2014.Profil Kesehatan Indonesia.Jakarta
- Kristian, A. (2020) ‘COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah’, Universitas Katolik Parahyangan, 20. Available at: <http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasional/article/view/3870/2903>.
- Lestari, D. 2008. Metode Expository Teaching terhadap Perilaku CTPS, Skripsi Universitas Katolik Soegijapranata
- Razi F., Yulianty V.,(2020) bunga rampai COVID-19: buku kesehatan mandiri untuk sahabat. PD Prokami:Depok.